

***The Influence Of Gini Ratio, GRDP, And Government Spending On Poverty
In South Sumatra***

By Regina Anastasya Atanus

ABSTRACT

Poverty is a global challenge faced by developing countries, including Indonesia. With a population of 277 million, Indonesia ranks sixth in the number of poor people based on international standards. Despite stable economic growth over the past decades, income inequality and poverty remain significant issues, particularly in Sumatra. South Sumatra Province, with its abundant natural and cultural resources, continues to struggle with poverty, which hinders social and economic development. This study aims to examine the factors influencing poverty levels in South Sumatra during the 2014–2023 period. The method used is panel data, combining time series and cross-sectional data with a quantitative approach. Secondary data include poverty indicators, the Gini ratio, gross regional domestic product (GRDP), and government spending from 17 regencies and cities in the province. The analysis reveals that the Gini ratio negatively and significantly affects poverty levels, indicating that more equitable income distribution does not necessarily reduce poverty. Conversely, GRDP has a positive and significant effect, suggesting that non-inclusive economic growth exacerbates inequality. Meanwhile, government spending negatively and significantly impacts poverty, emphasizing the critical role of budget allocation in poverty alleviation.

Keywords: *Gini Ratio, Government Spending, GRDP, Poverty*

Pengaruh Rasio Gini, PDRB, Dan Belanja Pemerintah Terhadap Kemiskinan Di Sumatera Selatan

Oleh Regina Anastasya Atanus

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan tantangan global yang dihadapi negara berkembang, termasuk Indonesia. Dengan populasi 277 juta jiwa, Indonesia menempati peringkat keenam dalam jumlah penduduk miskin berdasarkan standar internasional. Meskipun ekonomi Indonesia tumbuh stabil dalam beberapa dekade terakhir, ketimpangan pendapatan dan kemiskinan tetap menjadi isu signifikan, terutama di Pulau Sumatera. Provinsi Sumatera Selatan, dengan potensi sumber daya alam dan budaya yang besar, masih menghadapi kemiskinan yang menghambat pembangunan sosial dan ekonomi. Penelitian ini bertujuan mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kemiskinan di Sumatera Selatan selama 2014–2023. Metode yang digunakan adalah data panel, yaitu gabungan data time series dan cross section dengan pendekatan kuantitatif. Data sekunder mencakup indikator kemiskinan, rasio gini, PDRB, dan belanja pemerintah dari 17 kabupaten/kota di provinsi ini. Hasil analisis menunjukkan rasio gini berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, menandakan distribusi pendapatan lebih merata tidak langsung menurunkan kemiskinan. Sebaliknya, PDRB memiliki pengaruh positif signifikan, mengindikasikan pertumbuhan ekonomi tidak inklusif meningkatkan ketimpangan. Belanja pemerintah berpengaruh negatif signifikan, menekankan pentingnya peran anggaran pemerintah dalam mengurangi kemiskinan.

Kata Kunci : Belanja Pemerintah, Kemiskinan, PDRB, Rasio Gini